

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan sektor transportasi di Indonesia, khususnya di kawasan perkotaan, tidak terlepas dari peningkatan jumlah penduduk, urbanisasi yang pesat, serta pertumbuhan ekonomi masyarakat. Salah satu indikator utama yang mencerminkan tingginya mobilitas penduduk adalah meningkatnya jumlah kendaraan bermotor dari tahun ke tahun. Tanpa dukungan perencanaan lalu lintas yang efektif dan pengelolaan infrastruktur yang memadai, lonjakan jumlah kendaraan justru berpotensi menurunkan kinerja jalan, memperburuk kemacetan, serta menurunkan tingkat kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan. Secara akademis, penting untuk meneliti faktor faktor yang mempengaruhi kinerja jalan, salah satunya hambatan samping, karena hambatan ini berkontribusi langsung terhadap penurunan efisiensi lalu lintas namun sering diabaikan dalam analisis perencanaan. Penelitian ini dilakukan di Jalan Jenderal Soeharto, Kota Kupang, tepatnya di depan Toko Glory Swalayan, karena lokasi tersebut memiliki aktivitas yang sangat tinggi. Banyak kendaraan yang berhenti, keluar masuk toko, pejalan kaki, dan kegiatan bongkar muat, yang berpotensi besar menimbulkan hambatan samping.

Beberapa penelitian terdahulu juga membahas topik serupa, meskipun dilakukan di lokasi yang berbeda. Contohnya, *Surhanto Tri dan Kurniati Nani (2019)* serta *Benny Mochtar dan Sahrullah (2015)* yang telah meneliti tentang pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas jalan dan kecepatan tempuh kendaraan. Persamaan antara penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel utama antara lain hambatan samping, volume lalu lintas dan kecepatan waktu tempuh kendaraan. Namun penelitian ini memiliki perbedaan dari segi lokasi, karakteristik arus lalu lintas serta kondisi ekonomi wilayah yang diteliti. Selain itu, penelitian ini menerapkan metode analisis yang terbaru sesuai dengan *PKJI 2023*, sedangkan penelitian sebelumnya masih menggunakan pada pedoman versi sebelumnya seperti *MKJI 1997*.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kelancaran lalu lintas adalah hambatan samping. Menurut *PKJI 2023*, hambatan samping adalah gangguan terhadap arus lalu lintas yang berasal dari aktivitas di pinggir jalan contohnya adalah kendaraan yang berhenti, kendaraan yang keluar masuk halaman, pejalan kaki yang berjalan di sepanjang bahu jalan

atau menyeberang jalan, serta kegiatan bongkar muat. Hambatan ini dapat mengurangi lebar jalan yang tersedia, memperlambat arus kendaraan dan menurunkan kinerja jalan.



Gambar 1.1 Keadaan Lokasi Jalan Jenderal Soeharto

Sumber: Dokumentasi pribadi

Fenomena hambatan samping yang tinggi dapat diamati secara nyata di ruas Jalan Jenderal Soeharto, Kota Kupang, terutama pada segmen jalan yang berada di depan Glory Swalayan. Wilayah ini merupakan salah satu pusat aktivitas ekonomi yang cukup padat, dengan beragam kegiatan seperti perbelanjaan, perdagangan, serta jasa yang menyebabkan tingginya intensitas pergerakan orang dan kendaraan. Banyak kendaraan pribadi maupun angkutan umum yang berhenti di badan jalan, kendaraan yang keluar masuk dari area parkir swalayan, serta pejalan kaki dan aktivitas bongkar muat yang terjadi di sisi jalan, mengakibatkan meningkatnya hambatan samping secara signifikan.

Kondisi tersebut berdampak langsung pada terganggunya arus lalu lintas, seperti penyempitan jalur efektif, perlambatan kendaraan, hingga terjadinya konflik antar kendaraan maupun dengan pejalan kaki. Jika tidak ditangani secara tepat, hambatan samping ini dapat memperburuk kualitas pelayanan jalan, terutama saat volume lalu lintas meningkat pada jam-jam sibuk.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis hambatan samping yang terdapat pada ruas Jalan Jenderal Soeharto, tepatnya di depan Glory Swalayan, Kota Kupang ?
2. Bagaimana pengaruh nilai hambatan samping, volume lalu lintas dan kapasitas jalan terhadap kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Jenderal Soeharto, tepatnya di depan Glory Swalayan, Kota Kupang ?
3. Bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap indeks tingkat pelayanan (*Level of Service*) pada ruas Jalan Jenderal Soeharto, tepatnya di depan Glory Swalayan dengan menggunakan metode regresi linear ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka adapun tujuan yang dilakukan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja hambatan samping yang terjadi pada ruas Jalan Jenderal Soeharto, tepatnya di depan Glory Swalayan, Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai hambatan samping, volume lalu lintas dan kapasitas jalan terhadap kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Jenderal Soeharto, tepatnya di depan Glory Swalayan Kota Kupang.
3. Untuk mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap indeks tingkat pelayanan (*Level of Service*) pada ruas Jalan Jenderal Soeharto, tepatnya di depan Glory Swalayan, dengan menggunakan metode regresi linear.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu:

1. Menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan peningkatan kapasitas dan pelayanan jalan, terutama di kawasan komersial dan perkotaan yang memiliki tingkat aktivitas tinggi.
2. Menjadi referensi dan penerapan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi akademisi khususnya Teknik Sipil di bidang Transportasi.

1.5 Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini terarah dan tidak terlalu luas serta tidak menyimpang dari tujuan, batasan batasan yang diambil dalam penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian adalah Jalan Jenderal Soeharto, depan Toko Glory Swalayan dengan panjang segmen jalan yang diteliti adalah 200 m.
2. Waktu penelitian dilakukan selama 6 hari (Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat dan Sabtu) pada jam puncak kepadatan volume lalu lintas.
3. Pengambilan data yang dilakukan dengan metode pengamatan secara langsung.
4. Objek penelitian yang diamati yaitu untuk perhitungan volume dan kapasitas seperti sepeda motor (*SM*), kendaraan ringan (*KR*) dan kendaraan berat (*KB*) serta untuk tipe hambatan samping yang diteliti adalah aktivitas pejalan kaki (yang berjalan di bahu jalan dan yang menyebrang jalan), kendaraan parkir, kendaraan keluar masuk lahan samping jalan dan kendaraan lambat.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Ada beberapa keterkaitan penelitian dengan peneliti terdahulu, seperti pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	(Surhanto Tri dan Kurniati Nani) Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kapasitas Jalan dan Kecepatan Tempuh (studi kasus: pasar demangan-ruas jalan gejayan yogyakarta) (2019) (Skripsi)	Menghitung pengaruh hambatan samping (SF) terhadap kapasitas jalan (C) dan kecepatan tempuh kendaraan (V)	Pada lokasi penelitian. Pada penelitian terdahulu lokasi penelitian pada pasar Demangan-Ruas Jalan Gejayan Yogyakarta, pada penelitian sekarang dilakukan pada ruas Jalan Jenderal Soeharto, Depan Glory Swalayan	Dengan hambatan samping yang ada kapasitas pada ruas timur didapat sebesar 0,75 dan ruas barat 0,85. Sehingga hubungan antara hambatan samping dengan kecepatan pada ruas timur sebesar 0,66 dan ruas barat sebesar 0,86.
2	(H. Benny Mochtar dan Sahrullah) Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kapasitas Jalan Lambung Mangkurat (Studi Kasus: pasar rahmat kota samarinda) (2015) (Skripsi)	Membahas mengenai pengaruh hambatan samping yang berupa parkir yang menyita badan jalan, pejalan kaki yang menyeberang dan berjalan dipinggir ruas jalan, kendaraan yang lambat	Pada lokasi. Penelitian terdahulu lokasi penelitian pada ruas jalan Lambung Mangkurat di pasar rahmat Kota Samarinda, pada penelitian sekarang dilakukan pada ruas Jalan Jenderal Soeharto, Depan Glory Swalayan	Dari hasil survei volume lalu lintas di jalan Lambung Mangkurat Kota Samarinda yang dilakukan selama empat hari pada jam sibuk diperoleh data volume lalu lintas yaitu pada hari Kamis sebesar 268 Smp/jam
3	Veronika Adeliani Boymau (2025) Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Indeks Tingkat Pelayanan (Studi kasus: Jalan Jenderal Soeharto, Depan Toko Glory Swalayan, Kota Kupang)	Menganalisis pengaruh hambatan samping terhadap kinerja jalan menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI)	Menggunakan pendekatan regresi linear dan lokasi penelitiannya di Kupang dengan kondisi lalu lintas perkotaan menengah	Hambatan samping berdampak signifikan terhadap penurunan indeks tingkat pelayanan (<i>LOS</i>), peningkatan waktu tempuh, dan penyempitan jalur efektif